

Kendala Masyarakat Dalam Melaksanakan Kegiatan Siskamling Dinagari Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan

Monalisa¹, Harisnawati², Sri Rahayu³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: Monalisaonsu59@gmail.com¹, Harisnawati@yahoo.com²,
sriahayu87@gmail.com³

Abstrak

Keberadaan siskamling yang ada di nagari Painan Timur masih belum dapat memberikan rasa aman dan kenyamanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat masih saja mengalami kerugian karena menjadi korban kejahatan yaitu seperti kasus pencurian, baik yang terjadi di rumah ataupun di jalan raya sekalipun. Hal ini keberadaan siskamling di karenakan masih belum berfungsinya dan para perangkat desa yang ada belum menjalankan tugasnya dengan baik dalam menjalankan ronda. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah kendala masyarakat dalam melaksanakan kegiatan siskamling Di Nagari Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan, dan tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kendala masyarakat dalam melaksanakan kegiatan siskamling Di Nagari Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fungsionalisme Struktural adalah Robert K, Merton. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode pengumpulan data adalah melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan informan sebanyak 11 orang, informan dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik Purposive sampling. Model analisis data yaitu melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian terungkap bahwa Siskamling yang ada di Paianan timur itu aktif namun yang menjadi permasalahannya bahwa sistem tidak berjalan dengan baik, dimana dalam pengadaan kegiatan siskamling pasti ada sistemnya untuk penjaannya pada malam hari itu. Kendala yang ada dalam kegiatan siskamling dipaianan timur itu seperti: a) tidak ada anggaran untuk pelaksanaan siskamling. b) kurangnya kesadaran masrakat akan petingnya keamanan.

Kata Kunci: Kendala, Masyarakat, Siskamling

Abstract

The existence of siskamling in Nagari Timur Painan is still unable to provide a sense of security and comfort to the community, so that people still experience losses due to being victims of crime, such as cases of theft, whether it occurs at home or on the highway though. This is because the existence of the siskamling is still not functioning and the existing village officials have not carried out their duties properly in carrying out patrols. The formulation of the problem in this study is what are the community's obstacles in carrying out siskamling activities in Nagari Painan Timur, Pesisir Selatan Regency, and the purpose of this study is to describe the community's obstacles in implementing siskamling activities in Nagari Painan Timur Pesisir Selatan Regency. The theory used in this research is Structural Functionalism by Robert K, Merton. This research is a qualitative research using descriptive method. The method of data collection is through interviews and observation. Interviews were conducted with 11 informants, informants in this study were taken using purposive sampling technique. The data analysis model is through the stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. From the results of the study, it was revealed that the Siskamling in East Paianan was active, but the problem was that the system did not work well, where in the procurement of siskamling activities there must be a system for its services at night. The obstacles that exist in the activities of the siskamling in the eastern sector are as follows: a) the organizational structure is not clear. a) Lack of budget for the implementation of siskamling. b) lack of public awareness of the importance of security.

Key Words: Constraints, Society, Siskamling.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial yang bersifat bermasyarakat dengan berinteraksi antar sesama makhluk sosial.. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan dari orang lain khususnya dalam bidang keamanan Lingkungan. sebab itu dalam kehidupsan masyarakat diperlukan adanya kerja sama dan sikap gontong royong seperti penjagaan keamanan Lingkungan.

Keamanan dan ketertiban lingkungan merupakan hal dan kondisi yang harus diciptakan negara, karena dengan adanya partisipasi masyarakat dalam melaksanakan kegiatan siskamling. Menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat dapat dilakukan dilingkungan keamanan disuatu daerah. Sistem keamanan lingkungan merupakan salah satu usaha dalam rangka menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Seluruh warga wajib ikut serta dalam melaksanakan hal sesuai dengan UUD 1945.

Siskamling ialah usaha bersama dalam meningkatkan sistem keamanan dan ketertiban masyarakat dilingkungan tempat tinggal. Keamanan lingkungan merupakan swakarsa yang merupakan suatu komponen yang bergantung dan berhubungan yang saling mempengaruhi untuk mendapatkan rasa aman danketertiban dalam mendukung terwujudnya masyarakat madani yang adil,makmur dan beradap berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Salah satu yang dilakukan keikutsertaan masyarakat melakukan keamanan lingkungan. Siskamling ialah suatu yang saling tergantung dan mempengaruhi kemampuan untuk digunakan sebagai suatu upaya untuk memenuhi tuntutan dan kondisi keamanan dan ketertiban dilingkungan (Asnawi, 2018). Dilihat dalam paraturan kepolisian republik Indonesia No 23 tahun 2007 tentang sistem keamanan lingkungan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan situasi dan kondisi lingkungan aman dan tentram dilingkungan tempat tinggal.
- b. Tercipta kesadaran masyarakat dalam keamanan lingkungan twmpat tinggal.

Lanandasan di atas bahwa siskamling dipandang perlu diadakan kegiatan karena kita sebagai warga masyarakat negara indonesia berhak mendapatkan perlindungan keamanan dan ketentraman warga dalam beristirahat dimalam hari untuk tindakanyang tidak diinginkan.

Sistem keamanan lingkungan salah satu usaha dalam rangka menjaga keamanan dan dan ketertiban masyarakat desa. Dalam hal ini kita harus menjaga keamanan lingkungan masyarakat, seluruh warga ikut serta dalam melaksanakan kegiatan siskamling. Sistem keamanan lingkungan bentuk swadaya yang merupakan suatu kesatuan yang saling tergantung, berhubungan saling mempengaruhi untuk memenuhi rasa aman dimasyarakat dan untuk mendukung terwujudnya masyarakat yang adil, makmur dan beradap berdasarkan undang undang 1945 (Asnawi, 2018).

siskamling ialah suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama sama dan bersifat suka rela agar masyarakat mendapatkan keamanan perlindungan serta keamanan untuk masyarakat itu sendiri. Adapun fungsi siskamling sebagai berikut:

1. Sarana masyarakat dalam memenuhi kebutuhan rasa aman dan ketentraman tempat tinggal
2. Mengurangi dan gangguan terhadap lingkungan dengan upaya;
 - a. Pre-emptif, upaya dalam penanggulangan terhadap fenomena dan situasi yang dapat yang sebagai faktor korelatif kriminogen dengan cara mencermati setiap gejala awal menemukan simpul penyebab yang bersifat laten potensial.
 - b. Preventif, ialah suatu guna mengatasi secara terbatas timbulnya ancaman gangguan keamanan dan ketertiban khususnya dilingkungan masing-masing melalui kegiatan penjagaan dan keamanan peringatan, serta kegiatan yang lain disesuaikan dengan kebutuhan sehingga tercipta suatu kondisi lingkungan

Menurut Kartono (2008:33) "Kepala atau pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan kelebihan disuatu bidang, sehingga mampu mempengaruhi orang-orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan". desa ialah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang

berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik indonesia.yang aman.

Dari 20 Nagari ada nagari atau desa yang tidak memanfaatkan siskamling dengan baik, sehingga keamanan dilingkungan masyarakat kurang terjaga. Banyak penyimpangan yang ditimbulkan akibat ketidakberfungsian siskamling tersebut. Salah satunya kejadian pencurian yang terjadi. Dengan tidak adanya siskamling ini selaku tim pengaman awal dimasyarakat menyebabkan hal ini terjadi dimasyarakat. Dan dimana nagari lain juga memanfaatkan siskamling yang berbeda-beda, dimana siskamlingnya tidak ada yang aktif atau tidak berfungsi dikarenakan tidak ada pemuda disitu karena pemuda yang lain yang sibuk dengan pendidikan dan pekerjaan yang ditekuninya dan yang lainnya. Dimana siskamling yang aktif pemudanya menjaga keamanan lingkungannya dari malam sampai pagi untuk menjaga keamanan dari berbagai kejahatan.Dimana nagari lain memanfaatkan Siskamlingnya seperti ronda atau menjaga keamanan lingkungannya dengan duduk di Pos tersebut untuk menjaga keamanan lingkungan.

penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari- Maret 2021, adapun faktor yang menyebabkan Siskamling kurang berjalan dengan baik adalah struktur organisasinya tidak berjalan dengan baik, sehingga orang yang di tugaskan untuk mengamankan nagari Painan Timur kurang respon terhadap tugas yang diberi. Adapun kasus yang paling marak terjadi yaitu pencurian. Kasus pencurian ini terjadi pada malam hari. Hal ini menunjukkan bahwa masih kurangnya kemaan yang dilakukan oleh aparat desa dan nagari dalam menjaga kemanan masyarakat, sehingga para pelaku kejahatan dengan mudah menyusup kerumah warga untuk mencuri dan mengambil barang berharga masyarakat. Saat ini masalah ini masih menjadi masalah bagi masyarakat yang ada di Nagari Painan Timur, karena mereka masih belum merasa aman untuk meninggalkan rumah mereka, karena masih takut akan mengalami hal yang serupa yaitu mendapatkan musibah atas tindak kejahatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu metode yang menggambarkan sebuah peristiwa, benda, dan keadaan dengan se jelas-jelasnya tanpa mempengaruhi objek yang ditelitinya (Jauhari. 2010:34).Data kualitatif adalah data yang berupa fakta- fakta, hasil wawancara, pengamatan, pengamatan, membaca, observasi, dan semua hasil yang didapat oleh panca indra (Jauhari, 2010:25). Penelitian ini hanya meupakan suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan, menggambarkan, dan mendeskripsikannya kendala masyarakat dalam mengadakan kegiatan siskamling.Penelitian deskriptif adalah berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan secara terperinci tentang masalah yang akan diteliti (Moleong, 2005: 4-6). Dengan demikian melalui pendekatan deskriptif, penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.Informan peneliti adalah orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian bahkan suatu hal kepada peneliti atau pewawancara mendalam.. informan adalah orang-orang yang memberikan informasi baik tentang dirinya maupun orang lain atau suatu kejadian. Karena dalam penelitian kualitatif dalam peneliti harus mendapatkan orang atau kelompok orang yang diwawancarai sebagai sumber informasi, maka selayaknya mereka disebut informan bukan responden (Afrizal,2014:139).

peneliti berupaya mendapatkan informasi dalam penelitian. Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan teknik purpose sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan kriteria dan pertimbangan tertentu.Purposive sampling dilandasi dengan tujuan atau pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu. Dengan demikian pengambilan didasarkan pada maksud yang tetap sebelumnya, purposive dapat diartikan sebagai maksud, tujuan atau kegunaan (Afrizal, 2014 : 139). Adapun kriteria informan dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat nagari Painan Timur

2. Kapalo kampuang
3. Petugas penjaga siskamling

Diatas diketahui bahwa penelitian ini terdapat 11 orang informan penelitian yang setiap informan tersebut memberikan sejumlah informasi untuk mendeskripsikan kendala masyarakat dalam melaksanakan kegiatan siskamling. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pertama observas. Kedua wawancara mendalam. Ketiga studi dokumen, berfungsi sebagai bukti dari adanya suatu penelitian didaerah yang diteliti. Unit analisis yang digunakan untuk memfokuskan kajian yang dilakukan atau dengan objek peneliian unit analisis dalam penelitian ini yang dilakukan adalah kelompok. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data yang diajukan oleh Milles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data penyajian data, penyajian data vertifikasi (Sugiono, 2011: 15). Penelitian dilakukan dinagari painan timur kabupaten pesisir selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Pelaksanaan Siskamling Di Nagari Painan Timur

Pelaksanaan siskamling sangat diperlukan dalam suatu nagari, hal ini program siskamling telah banyak membantu, selain mengamankan lingkungan saja, melainkan setiap warga bertugas sering terjadi kejadian seperti yang terjadi dinagari painan timur. Nagari Painan timur kabupaten pesisir selatan, merupakan tempat dilakukan penelitian ini dikarenakan wilayah peneliti untuk mudah meneliti dan hasilnya bisa bermanfaat bagi masyarakat yang ada ditempat wiilayah penelitian. Penelitian ini dilakukan disiskamling nagari painan timur dalam menumbuhkan sikap semangat dalam melaksanakan kegiatan siskamling.

Awal berdirinya siskamling dinagari painan timur kabupaten pesisir selatan pada tahun 1996 an. Sistem pengamanan ini dulu populer namun belakangan ini mulai ditinggalkan namun dinagari painan timur pengaktifan dimulai pada tahun 2019. Kegiatan yang dilakukan disiskamling nagari Painan Timur seperti melakukan kegiatan siskamling penjagaan dan peronda. Kegiatan yang dilakukan seperti melakukan penjagaan. Pelaksanaan siskamling dinagari paianan timur belum terlihat berjalan dengan baik.

Pembagian penjagaan siskamling dinagari painan timur ini dilakukan bersama dengan pemuda nagari painan timur tersebut, dimana setiap malamnya pemuda melakukan Ronda yang terdiri dari 6 kelompok, setiap kelompok dibagi 3 sampai 4 orang perkelompok, dalam 6 kelompok tersebut melakukan pergantian penjagaan setiap malam. Ketika melaksanakan tugas keliling maka 2 atau 1 orang bertugas menjaga POS ronda.

Mereka lakukan secara bergantian untuk mengantisipasi tindak kriminal yang terjadi dimasyarakat. Maka peneliti melampirkan taber srtuktur piket petugas penja pos kamling sebagai berikut:

Tabel. 5.1 daftar jadwal kegiatan siskamling dinagari painan timur

Nama	Hari	Tanggal	Tandatangan
Toni	Senin	05 Juli 2021	
Padil	Senin	05 Juli 2021	
Rifan	Senin	05 Juni 2021	
Satria	Selasa	06 Juni 2021	
Bima	Selasa	06 Juni 2021	
Khalib	Selasa	06 Juni 2021	
Rian	Rabu	07 Juni 2021	
Anton	Rabu	07 Juni 2021	
Putra	Rabu	07 Juni 2021	
Resky	Rabu	07 Juni 2021	
Agib	Kamis	08 Juni 2021	

Haris	Kamis	08 Juni 2021	
Panda	Kamis	08 Juni 2021	
Adi	Jumat	09 Juni 2021	
Rega	Jumat	09 Juni 2021	
Akbar	Jumat	09 Juni 2021	
Randu	Jumat	09 Juni 2021	
Randi	Sabtu	10 Juni 2021	
Hanif	Sabtu	10 Juni 2021	
Nando	Sabtu	10 Juni 2021	

Sumber : dokumentasi penulis 2021

Terlihat jadwal para petugas siskamling setiap hari senin sampai hari sabtu dan dihari minggu penjagaan dilakukan bersamaan dengan 6 kelompok tersebut. Namun dipenjadwalan tersebut tidak ada dihari minggunya karena dihari minggu penjagaan dilakukan secara bersama dengan 6 kelompok tersebut. Dimana dalam 6 kelompok tersebut tidak semuanya yang datang dan tidak ada sangsi atau kesepakatannya.

Kegiatan siskamling dijadwalkan setiap malam dari jam 20:00 sampai jam 04:00 pagi setiap harinya. Petugas siskamling dihadiri lebih dari 2 orang setiap malam, dan ada juga yang tidak hadir untuk melakukan kegiatan siskamling. Bagi yang tidak hadir dalam penjagaan tidak dikenakan sangsi atau hukuman dikarenakan tidak adanya kesepakatan awal dalam pembentukan petugas siskamling. Dari pihak yang berwenang nagari sangat disayangkan tidak melakukan pengecekan petugas siskamling.

Kendala Masyarakat Dalam Melaksanakan Kegiatan Siskamling

Siskamling merupakan suatu kegiatan di masyarakat dalam mencegah kriminal dan tindakan yang merusak keamanan, ketertiban dimasyarakat dengan membangkitkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan masing-masing. Selain itu merupakan ajang silaturahmi antara masyarakat dengan masyarakat yang lainnya. Namun semakin hari kegiatan siskamling mulai di lupakan karena ada kendala dalam melaksanakan siskamling. Adapun kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan siskamling Di Nagari Painan Timur yaitu sebagai berikut:

Tidak adanya Anggran untuk Pelaksanaan Siskamling

Menurut Munandar (2007: 11) anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi keseluruhan kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit kesatuan moneter yang berlaku dalam jangka periode tertentu yang akan datang. Anggaran menjadi salah satu penunjang dalam sebuah organisasi. Tanpa anggaran yang jelas maka tentunya sebuah organisasi sulit untuk dijalankan. Permasalahan anggaran ini juga menjadi salah satu kendala dalam terlaksananya kegiatan siskamling di Nagari Painan Timur. Kegiatan siskamling yang dilakukan selama ini hanyalah di peroleh dari dana sumbangan yang dilakukan oleh pemuda. Sumbagan bisanya dilakukan di oleh masyarakat dalam pelaksanaan siskamlingnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilihat dilapangan bahwa melakukan kegiatan siskamling pemuda melakukan pada malam itu tidak menerima upah. Selain itu biaya konsumsi yang didapat dari masyarakat sekitar seperti kopi teh dan yang lainnya dikasih oleh masyarakat untuk penjagaan ronda. Pernyataan ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Putra umur 29 tahun di Nagari Painan Timur pada diwawancarai pada tanggal 10 juni 2021 mengatakan bahwa:

Sabana melaksanakan tugas siskamling tidak memiliki anggaran operasional dari desa. Selama ini biaya perasional kami diberi masyarakat yang berbrntuk barang gula, kopi , teh dan sneck ada pun berbentuk rokok dan lainnya. Kalau semacam gaji kami indak terlalu mengharapkan yang penting kampung kami aman dari kriminal.

Artinya :

Kami yang melaksanakan tugas siskamling tidak memiliki anggaran operasional dari pusat desa, selama ini biaya operasional kami diberikan masyarakat sekitar kampung kami yang berbentuk barang seperti gula, kopi, teh dan senek ada pun berbentuk rokok dan lainnya. Kalau semacam gaji kami tidak terlalu mengharapkannya, yang penting kampung kami aman dari kriminal.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Adi 19 tahun diwawancarai pada tanggal 10 juni 2021 mengatakan bahwa:

ma ado kami digaji untuk rundo ko. Kami se yang nio bantu warganyo. Kalau dak kami yang menjago nagari sia lo lai. Apolai kini banyak bana kejahatan. Jadi kami samo-samo manjgo.

Artinya:

Mana ada kami digaji untuk roda ini. Kami yang mau membantu warga, kalau tidak kami siapa lagi yang menjaga keamanan lingkungan nagari ini lagi. Apalagi banyak kejahatan. Jadi kami selaku pemuda nagari untuk menjaga keamanan.

Pelaksanaan siskamling mempunyai anggaran untuk dalam pelaksanaannya, seperti dalam penjagaan dimalam hari itu pasti pemuda yang menjaga keamanan dimalam hari itu menjaga tidak lah mau jika tidak ada anggaran. Seperti memberikan perlengkapan yang ada diposko tersebut seperti perlengkapan yang ada disposko tersebut. Namun hal ini tidak ada dinagari painan timur, dimana kegiatan siskamling dilakukan oleh masyarakat yang umunya para pemuda. Jadi kegiatan siskamling di Painan Timur kurang berjalan optimal karena kurang biaya karena belum atau belum ada dari pemerintah.

Kurangnya Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Keamanan

Sikap dan perilaku masyarakat merupakan bagian penting dalam proses perkembangan partisipasi masyarakat. Sikap pada dasarnya merupakan bagian dari tingkah laku masyarakat, sebagai gejala atau kepribadian yang memancar keluar. Namun karena sikap ini merupakan sesuatu yang paling menonjol dan sangat dibutuhkan dalam pergaulan, maka diperolehnya informasi mengenai sikap seseorang adalah penting sekali. Sikap dapat memberikan arah kepada tingkah atau perbuatan seseorang tersebut untuk menyenangkan dan menyukai sesuatu atau sebaliknya.

Dengan demikian perilaku dan sikap dari kelompok masyarakat sangat berpengaruh dengan kelompok masyarakat lainnya. Seperti halnya dalam kegiatan siskamling ini tidak ada aturan seperti jika ada anggota yang tidak hadir maka akan dikenakan denda berupa uang. Dimana masyarakat nagari painan timur itu melakukan kegiatan siskamling dilakukan dengan kesadaran masyarakat itu sendiri.

Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa kegiatan siskamling selama ini kurang berjalan dengan baik karena kurangnya partisipasi dari masyarakat. Saat ini kegiatan siskamling hanya dilakukan oleh para pemuda, dan hanya beberapa orang saja yang merupakan kalangan dari masyarakat yang lanjut usia. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Randi 28 tahun yang diwawancarai pada tanggal 04 Juli 2021, ia mengatakan bahwa:

“tidak mau mengambil apo bagian dari siskamling alasan tidak digaji bahkan biaya operasional sajo ndak ado, saya maleh melakukan tugas jaga mending saya tidur dirumah, lebih baik saya nongrong sama teman main game online saja dari pada capek jaga kampung.

Artinya:

Alasan saya tidak mau mengambil bagian dari siskamling adalah tidak digaji bahkan biaya operasional saja tidak ada, saya malas melakukan tugas jaga mending saya tidur dirumah, lebih baik saya nongrong sama teman main game online saja dari pada cepek-cepek jaga kampung.

Hal ini diungkapkan oleh Bapak Ipon 39 tahun yang diwawancarai pada tanggal 04 Juli 2021

“sikap masyarakat di nagari ko yo kurang ikuik barpartisiipasi, banyak nan indak ikuik rundo dari pado ikuik, itu dek karano pemuda yang sudah capek kerja di siang hari mangkonyo kurangnyo partisiapasi pemda dalam pelaksanaan kemanan.

Selanjutnya Bapak Naldi 35 tahun juga menambahkan yang diwawancarai tanggal 5 Juli 2021 mengatakan bahwa:

“urang yang dak nio pai rundo tu dek karano kurangnyo niek atau kesadaran dalam diirnyo. Apolai nan lah tuo-tuo alkasannyo umua lah gaek dak talok dingin. Tu nan labih parah kesadaran warga baru. Kadangnyo dan peduli se jo urang kampung ko. Jadi nyo dak terllu peduli bajalan atau ndaknyo siskamling ko.

Pernyataan ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Risky umur 20 tahun di Nagari Painan Timur pada tanggal 10 Juli 2021 mengatakan bahwa:

“rundo ko sabanya penting, tapi kini urang lah banyak yang acuh se. Keceknyo kemanan dan kriminalko tugas polisi jadi uranbg nan maraso lah ka kotaan ko dak butuh siskamling do. Dek itulah makonyo siskamling ko gak kurang bajalan kini. Palingan nan rajin rundo yo itu ka itu seurang enyo.

Hasil wawancara di atas terlihat bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan siskamling yaitu kurangnya kesadaran dari masyarakat setempat. Pola pikir masyarakat yang acuh, tidak peduli terhadap program pembangunan atau program kegiatan lainnya merupakan hambatan yang paling menonjol dikalangan masyarakat. Seperti halnya kurang minatnya masyarakat dalam menjalankan siskamling dan menganggap bahwa siskamling tidak ada manfaatnya bahkan masyarakat rugi karena waktu istirahatnya pada malamhari berkurang dengan adanya siskamling.

Salah satu kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya struktur organisasi yang mnejadi pengatur dalam berjalannya kegiatan siskamling. Selian itu juga kurangnya anggaran yang diperuntukan untuk kegiatan siskaling. Masyarakat tidak diberikan anggraan yang jelas untuk menjalankan kegiatan siskamling sehingga masyarakat menjadi tidak tertarik untuk melakukan kegiatan siskmling. Selnjutnya kesadaran juga menjadi salah satu kendala bagi masuyarakat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti uraikan pada bab bab sebelumnya terkait Kendala Msayarakat Dalam Melaksanakan Kegiatan SiskamingDinagari Painan Timur, Kecamatan IV Jurai Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai

1. Siskamling yang ada di Painan timur itu aktif namun yang menjadi permasalahanyanya bahwa sistem tidak berjalan dengan baik, dimana dalam pengadaan kegiatan siskamling pasti ada sistemnya untuk penjaannya pada malam hari itu.
2. Kendala yang ada dalam kegiatan siskamling dipaianan timur itu seperti: 1) tidak ada anggaran pelaksanaan siskamling. 2) kurangnya kesadaran masrakat akan petingnya keamanan.

Saran

Setelah Penulis melakukan penelitian ini membahas tentang kendala masyarakat dalam melaksanakan kegiatan siskamling dinagari painan timur Kabupaten pesisir selatan bahwa dalam kegiatan siskamling dinagari itu melakukan penjagaan dengan baik.

Untuk itu pemuda nagari itu menjaga keamanan nagari dengan berpartisipasi untuk keamanan lingkungan dan keyamanan masyarakat yang ada dilingkungan tersebut. Kepada masyarakat diharapkan untuk selalu berpartisipasi dalam pelaksanaan siskamling dinagari painan timur untuk menjaga keamanan kampung agar tidak ada hal yang tidak diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2009. Sosiologi Skematika Teori , Penerapan . Jakarta: Bumi Aksara
Arikunto, Suharsimi. 2011. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Craib, Ian. 1992. Teori-teori Sosial Modren. Dari persons sampai Harbermas, penerj. Paul S. Baut dan T.Effendi. Jakarta: Rajawali Pers
- Bungin, Buan. 2011. Metodeologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Jauhari, Heri. 2010. Panduan penulisan Skripsi teori dan aplikasi. Bandung: Pustaka setia.
- Kartono, Kartini, 2008. Pemimpin dan kepemimpinan . Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Meleong, Lexy. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Miles, Metthew B. Dan Michael Huberman. 1992. Analisis data kualitatif buku sumber tentang metode-metode baru. Jakarta : Universitas Indonesia
- Ritzer, George. 2010. " Teori Sosiologi edisi kedelapan: dari sosiologi klasik samapi perkembangan terakhir Postmodren". Yogyakarta : pustaka Pelajar.
- Robbins , S dan Coulter M. 2007. Manajemen edidi kedelapan, Jakarta : PT. Indeks.
- Tantowi, Amsia. 2013. Kewarganegaraan Dalam Ketahanan Nasional. Lampung: KDT.
- Veeger, KJ. 1993. Realitas Sosial, Refleksi Filsafat Sosial atas Hubungan Individual Masyarakat Sosiologi. Jakarta : Gramedia

Artikel ilmiah

- Asnawi, Rahmat. 2018. Upaya Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling0 Dalam Pencegahan Pencurian Sepeda Motor (Studi Di Wilayah Kecamatan Kalirejo Kcamatan Lampung Tengah). Jurnal Fakultas Hukum. Universitas Lampung.

Undang Undang

- Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling).
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian Negara Rebuplik Indonesia.
- Perda Nagari 08 tahun 2007